

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian non-eksperimental dengan pengambilan data secara prospektif yaitu pengumpulan resep setiap hari pada pasien hipertensi rawat jalan di Instalasi Farmasi Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang yang meliputi pengkajian resep pada aspek administrasi dan farmasetis terhadap resep hipertensi yang masuk selama bulan Desember 2022 dan analisis data secara deskriptif. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Farmasi Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang. Alasan penulis melakukan penelitian di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang karena lokasi penelitian mudah dijangkau oleh penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan selama proses penelitian dan masalah yang akan diteliti ada ditempat tersebut.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2022.

#### **C. Subyek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap (Notoatmodjo, 2018).

Populasi pada penelitian ini merupakan semua resep pasien hipertensi yang ada di Instalasi Farmasi Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang pada bulan Desember 2022.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel dari penelitian ini adalah semua resep pasien hipertensi yang ada di Instalasi Farmasi Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah besaran sampel

N = Populasi

e = Batas toleransi kesalahan 10% (0,1)

Berdasarkan dari rumus diatas. Maka, dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{424}{1 + 424 \times 0,01} = \frac{424}{5,24} \\ &= 80 \text{ pasien} \end{aligned}$$

Sampel yang digunakan ialah sebanyak 80 sampel. Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi maupun eksklusi (Notoatmodjo., 2018)

Adapun kriteria dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Resep pada pasien Hipertensi dan Penyakit Penyerta
- 2) Resep pasien rawat jalan.
- 3) Resep yang dapat dibaca.
- 4) Penderita hipertensi berusia  $\geq 18$  tahun sampai  $\geq 60$  tahun.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria anggota populasi yang tidak dapat atau tidak terpenuhi sebagai sampel. Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Pasien hipertensi gestasional (hipertensi pada ibu hamil).

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini berupa teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo., 2018), artinya resep pasien hipertensi di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang yang ditemukan oleh peneliti dan sesuai dengan karakteristik maka resep tersebut dijadikan sampel. Pengumpulan data dilakukan hingga mencapai jumlah sampel yang diterapkan.

**D. Definisi Operasional**

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Metode ukur	Alat Ukur	Skala Ukur	Kriteria Ukur
Resep pasien Hipertensi rawat jalan	Lembar resep pasien Hipertensi rawat jalan di Puskesmas Bergas.	SOP (Standar Operasional Prosedur) penulisan resep	-	Nominal	1. Sesuai 2. Tidak sesuai
<i>Medication error</i>	Kejadian yang terjadi dalam tiap proses pengobatan, salah satunya pada fase <i>prescribing</i> meliputi administrasi dan farmasetis.	Menilai/melihat/mengobservasi resep pasien rawat jalan di Puskesmas Bergas	Lembar Ceklis	Nominal	Berpotensi ME apabila pada lembar resep terdapat salah satu aspek yang tidak memenuhi kriteria pengkajian sesuai dengan " <i>ceklist</i> " yang ditetapkan.
Pengkajian resep	Evaluasi yang dilakukan untuk menganalisa adanya masalah penulisan resep di Puskesmas Bergas.	Menilai/melihat/mengobservasi resep pasien rawat jalan di Puskesmas Bergas	Lembar Ceklis	Nominal	Persentase kelengkapan dengan Permenkes No.74 Tahun 2016
Kelengkapan Administrasi	(nama pasien, umur pasien, jenis kelamin pasien, berat badan pasien, nama dan paraf dokter, tanggal penulisan resep, ruangan atau unit asal resep).	Menceklis atau melihat kelengkapan resep secara administrasi	Lembar Ceklis	Nominal	Persentase kelengkapan dengan Permenkes No.74 Tahun 2016
Kelengkapan Farmasetis	Bentuk sediaan obat adalah sediaan farmasi dalam bentuk tertentu sesuai dengan kebutuhan, mengandung satu zat aktif atau lebih dalam pembawa yang digunakan sebagai obat dalam ataupun obat luar.	Menceklis atau melihat kejelasan penulisan resep bentuk sediaan obat	Lembar Ceklis	Nominal	Persentase kelengkapan dengan Permenkes No.74 Tahun 2016

## E. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). variabel bebas dalam penelitian ini adalah resep pasien hipertensi rawat jalan.

## 2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengkajian resep berdasarkan Permenkes Nomor 74 tahun 2016, meliputi persyaratan administrasi dan persyaratan farmasetis.

## F. Pengumpulan Data

Pengambilan data dimulai dari pengumpulan resep setiap hari pada pasien hipertensi rawat jalan di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang pada bulan Desember 2022. Jenis data yang direncanakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa lembar resep pasien hipertensi rawat jalan di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang meliputi indikator fase *prescribing* (administrasi resep yang tidak lengkap, kesalahan pada aspek farmasetik dan kesalahan pada aspek klinis) kemudian data ditabulasi dalam bentuk % (persen) dari bentuk kejadian *medication error*.

## G. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu :

### 1. *Editing* (Pengolahan Data)

Pemilihan data resep pasien hipertensi rawat jalan di Instalasi Farmasi Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang sesuai dengan kriteria

inklusi dan eksklusi yang sudah didapatkan kemudian ditentukan jumlah sampel menggunakan rumus slovin.

2. *Entri data* (Pemasukan data)

Data yang sudah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi kemudian dimasukkan kedalam lembar pengumpulan data dan dilakukan pengkajian.

3. *Tabulating* (Menyusun data)

Data yang sudah dianalisis, dijumlahkan dan dibuat presentase.

Kemudian dilakukan evaluasi aspek administrasi, farmasetik dan klinis.

## H. Analisis Data

Data dianalisis berdasarkan rancangan penelitian deskriptif evaluatif yang bersifat prospektif. Analisa deskriptif bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisa data yang didapatkan disajikan untuk menghasilkan angka persentase yang dimaksudkan pada *medication error* dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Hasil Persentase

F = Frekuensi hasil (kejadian *medication error*)

N = Total seluruh resep

(Sugiyono, 2016)